

## **BAB IV**

### **PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS**

#### **A. Gambaran Singkat Lokasi Penelitian**

##### **1. Lokasi Penelitian**

MI Al-Hamid Banjarmasin berlokasi di jalan Tembus Perumnas RT. 40 No. 84 Kayu Tangi Ujung kelurahan Alalak Utara Kecamatan Banjarmasin Utara Kota Banjarmasin Provinsi Kalimantan Selatan. Letak Madrasah sangat strategis karena berada tidak jauh dari jalan raya sehingga mudah diakses, dan didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai, serta guru dan tenaga kependidikan lainnya yang cukup sehingga proses kegiatan belajar mengajar dapat terlaksana dengan baik.

##### **2. Sejarah Singkat Berdirinya MI Al-Hamid Banjarmasin**

MI Al-Hamid Banjarmasin adalah sekolah dasar yang berciri khas agama Islam yang berada di bawah naungan Yayasan Al-Hidayah Banjarmasin, berdiri secara formal pada tanggal 22 Agustus 1985 di bawah Akta Notaris Bachtiar Nomor 62.<sup>1</sup> MI Al-Hamid Banjarmasin semula bernama Madrasah Diniyah Awaliyah Al-Hamid, kemudian Madrasah ini didaftarkan pada Departemen Agama Kota Banjarmasin dengan NSN : 112637104055 yang selanjutnya dinamakan MI Al-Hamid yang berdasarkan hasil Akreditasi Madrasah pada tahun 2006 yang

---

<sup>1</sup> *Tata Usaha MI Al-Hamid Banjarmasin, Tahun Ajaran 2018/2019*

dilakukan Dewan Akreditasi Madrasah Kota Banjarmasin sebagai Madrasah TERAKREDITASI dengan peringkat B (Baik).

### **3. Identitas Madrasah**

Nama Madrasah : MI Al-Hamid  
No. Statistik Madrasah : 111263710044  
NPSM : 60723205  
Alamat : Jl. Tembus Perumnas RT. 40 No. 84  
Kelurahan/Desa : Alalak Utara  
Kecamatan : Banjarmasin Utara  
Provinsi : Kalimantan Selatan  
Kode Pos : 70125  
No. Telepon/Hp : 0511-3301460  
Status Madrasah : Swasta  
Akreditasi : B  
Bangunan Madrasah : Milik Pribadi<sup>2</sup>

### **4. Visi, Misi, Tujuan MI Al-Hamid Banjarmasin**

Visi dari MI Al-Hamid Banjarmasin adalah “Terbentuknya insani yang kaffah bersendikan pada kualitas moral spiritual (Iman dan Taqwa) menguasai IPTEK, keterampilan, mandiri dan rasa bertanggung jawab.”<sup>3</sup>

---

<sup>2</sup> *Tata Usaha MI Al-Hamid Banjarmasin, Tahun Ajaran 2018/2019*

<sup>3</sup> *Tata Usaha MI Al-Hamid Banjarmasin, Tahun Ajaran 2018/2019*

Misi dari MI Al-Hamid Banjarmasin adalah Menyelenggarakan sistem pendidikan yang berorientasi pada kualitas, baik secara keilmuan, moral, spiritual, dan sosial sehingga mampu menyiapkan dan mengembangkan sumber daya insani yang kaffah melalui bimbingan dan latihan-latihan.

Tujuan dari MI Al-Hamid Banjarmasin adalah sebagai berikut:

- a. Peserta didik memiliki kemampuan dan pengetahuan dasar baca tulis berhitung serta keterampilan dasar bermanfaat untuk masa depan.
- b. Peserta didik memiliki kemampuan dan pengetahuan dasar tentang Agama Islam dan pengalamannya sesuai dengan tingkat perkembangannya.<sup>4</sup>

#### **5. Keadaan Guru dan Staf Tata Usaha MI Al-Hamid Banjarmasin**

MI Al-Hamid Banjarmasin pada tahun pelajaran 2018/2019 terdapat 40 orang tenaga pengajar yaitu guru honorer dan 4 orang tenaga kependidikan TU, 1 tenaga perpustakaan, 1 orang cleaning servis, 2 orang security.

**Tabel VII. Daftar Nama Guru MI Al-Hamid Banjarmasin**

No	Nama	Mata Pelajaran	Kelas
1	Juhriah, S.Pd., M.Pd	Kepala Sekolah	-
2	Musriah, S.E	Guru Kelas	I A
3	Widya Iswara, S.Pd	Guru Kelas	I B

<sup>4</sup> *Tata Usaha MI Al-Hamid Banjarmasin, Tahun Ajaran 2018/2019*

4	Rizky Amelia Putri, S.Pd	Guru Kelas	I C
5	Nida Rusyda, S.Pd Maulida	Guru Kelas Pendamping Guru Kelas	I D
6	Rusmini, S.Pd	Guru Kelas	II A
7	Maulida, S.Pd	Guru Kelas	II B
8	Sariah, S.Pd	Guru Kelas	II C
9	Siti Hajar, S.Pd.I Rissatul azkia	Guru Kelas Pendamping Guru Kelas	II D
10	Khairiyah, S.Pd.I	Guru Kelas	III A
11	Abu Bakar, S.Pd	Guru Kelas	III B
12	Jumani, S.Pd.I	Guru Kelas	III C
13	Rabiyatul Aslamiyah, S.Pd	Guru Kelas	III D
14	Susilawati, S.Pd Siti Hidayati	Guru Kelas Pendamping Guru Kelas	III E
15	Nor Elesa, S.Pd	Guru Kelas	IV A
16	Rizal Hidayat, S.Pd.I	Guru Kelas	IV B
17	Imam Bisaufi, S.Pd	Guru Kelas	IV C
18	Muslimah, S.Pd	Guru Kelas	IV D
19	M. Rasyad, S.Ag M. Faisal Rijali	Guru Kelas Pendamping Guru Kelas	IV E
20	Jumiati, S.Pd	Guru Kelas	V A
21	M. Hafiz, S.Pd.I	Guru Kelas	V B
22	Ahmad Mahyudin, S.Pd	Guru Kelas	V C
23	Rizka Amanah, S.Pd	Guru Kelas	V D
24	Rosiana Fitriani Dewi, S.Pd	Guru Kelas	VI A
24	Sri Warlna, S.Pd	Guru Kelas	VI B
25	M. Rafi'e, S.Pd	Guru Kelas	VI C

26	Syahriadi	Tahsin dan Tahfiz	I-II
27	M. Syarif	Tahsin dan Tahfiz	I-II
28	Maulana Yasin	Tahfiz	III-VI
29	Ahmad Baihaqi	Tahfiz	III-VI
30	Toyyebah, S.Ag	Tahsin dan Tahfiz	III-VI
31	Hiaratun Nadipah, S.Ag	Tahsin dan Tahfiz	III-VI
32	Khairiah, S.Pd	Tahfiz	IV-VI
33	Ridha Risdianti	Tahfiz	IV-VI
34	Hestia Ika Malita, S.Pd	Bahasa Inggris	I,II,IV
35	Husnul Akib	Penjas	IV-VI
36	Baihaqi	Penjas	I-III
37	Khairi Fahmi, S.Pd	Al-Qur'an Hadits	III-VI
38	M. Jamhari, S.Pd.I	SKI	III-VI
39	M. Syarwani	Tahsin dan Tahfiz	III-IV
40	M. Syahrizal	Tahsin dan Tahfiz	III-IV
41	Khairatun Ni'mah Annisa, S.E	Tahfiz	I-II
42	Muhammad Husin	Bahasa Arab	III-VI <sup>5</sup>

**Tabel VIII. Daftar Nama Karyawan dan Staf TU Madrasah MI Al-Hamid Banjarmasin**

No	Pegawai	Jumlah		
		Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1.	Tata Usaha	-	4	4
2.	Petugas Perpustakaan	-	1	1
3.	Petugas Kebersihan	2	-	2
4.	Security	1	-	1
	Jumlah	3	5	8

<sup>5</sup> Tata Usaha MI Al-Hamid Banjarmasin, Tahun Ajaran 2018/2019

## 6. Keadaan Peserta didik MI Al-Hamid Banjarmasin

MI Al-Hamid Banjarmasin pada tahun pelajaran 2018/2019 mempunyai peserta didik yang berjumlah 687 orang peserta didik, kelas I yang terdiri dari empat kelas yaitu sebanyak 120 orang, kelas II yang terdiri dari empat kelas yaitu sebanyak 114 orang, kelas III yang terdiri dari lima kelas yaitu sebanyak 130 orang, kelas IV yang terdiri dari lima kelas sebanyak 131 orang, kelas V yang terdiri dari empat kelas sebanyak 107 orang, dan kelas VI yang terdiri dari tiga kelas sebanyak 96 orang.

**Tabel IX. Daftar Jumlah Peserta Didik MI Al-Hamid Banjarmasin**

<b>Tingkatan Kelas</b>	<b>Jumlah</b>
Kelas I A	30
Kelas I B	30
Kelas I C	30
Kelas I D	30
Kelas II A	28
Kelas II B	28
Kelas II C	28
Kelas II D	30
Kelas III A	25
Kelas III B	25
Kelas III C	25
Kelas III D	25
Kelas III E	30
Kelas IV A	26
Kelas IV B	25
Kelas IV C	26
Kelas IV D	24
Kelas IV E	30
Kelas V A	26
Kelas V B	28
Kelas V C	30
Kelas V D	23
Kelas VI A	32
Kelas VI B	32
Kelas VI C	32
<b>Jumlah</b>	<b>687</b>

## 7. Keadaan Sarana dan Prasarana MI Al-Hamid Banjarmasin

Berdasarkan hasil observasi dan dokumentasi yang dilakukan, beberapa sarana dan prasarana yang tersedia di MI Al-Hamid Banjarmasin tahun pelajaran 2018/2019.

**Tabel X. Sarana dan Prasarana MI Al-Hamid Banjarmasin**

No	Jenis Ruang	Keadaan			Jumlah
		B	RR	RB	
1	Ruang Kepala Madrasah	1	-	-	1 Ruang
2	Ruang TU	1	-	-	1 Ruang
3	Ruang Guru	-	1	-	1 Ruang
4	Ruang Belajar	20	5	-	25 Ruang
5	Ruang perpustakaan	1	-	-	1 Ruang
6	Ruang UKS	1	-	-	1 Ruang
7	Ruang Komputer	-	1	-	1 Ruang
8.	Tempat Olahraga	-	1	-	1 Ruang
9.	Ruang Laboratorium	-	-	-	0 Ruang
10.	Ruang Masjid	1	-	-	1 Ruang
11.	Ruang WC Guru dan Siswa	2	-	-	2 Ruang
12.	Kantin	4	-	-	4 Ruang
13.	Ruang Tahfiz	-	2	-	2 Ruang

## 8. Jadwal Belajar Mengajar MI Al-Hamid Banjarmasin

Waktu penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar dilaksanakan setiap hari senin sampai sabtu. Bel masuk dimulai pukul 07.20 WITA dan didahului dengan baris di lapangan dan dilanjutkan dengan tadarus Al-Qur'an selama 30 menit. Kegiatan belajar mengajar pada hari Senin dimulai pukul 08.30 WITA sampai dengan pukul 15.00 WITA. Kegiatan belajar mengajar pada hari Selasa, Rabu dan Kamis dimulai pukul 07.20 WITA sampai dengan pukul 15.00 WITA. Kegiatan belajar mengajar pada hari Jum'at dimulai pukul 07.20 WITA sampai dengan 10.30 WITA dan hari

Sabtu dimulai pukul 07.20 WITA sampai dengan pukul 10.30 WITA.

Untuk satu jam pelajaran alokasi waktu yang diberikan adalah 35 menit.

## **B. Pelaksanaan Pembelajaran**

Pelaksanaan pembelajaran dalam penelitian ini dimulai pada tanggal 23-31 Agustus 2019. Sebelum pembelajaran dilaksanakan, terlebih dahulu diadakan tes kemampuan awal (*pretest*). Tes awal dilaksanakan untuk mengetahui kemampuan rata-rata dari kelas eksperimen dan kelas kontrol, sehingga dapat diketahui kemampuan peserta didik pada kelas eksperimen dan kelas kontrol tidak terdapat pengaruh yang signifikan.

Materi pokok yang diberikan untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah materi yang sama, yakni tentang “subtema 1 bermain di lingkungan rumah”, bedanya adalah untuk kelas eksperimen diterapkan strategi *Small-Group Work* dan media *FlannelGraph*, sedangkan untuk kelas kontrol hanya konvensional. Waktu yang digunakan untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol masing-masing 6 jam pelajaran dengan 2 kali pertemuan. Untuk memberikan gambaran secara rinci tentang pelaksanaan perlakuan masing-masing kelas akan dijelaskan sebagai berikut.

### **1. Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Eksperimen**

Sebelum melaksanakan pembelajaran terlebih dahulu dipersiapkan segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran di kelas eksperimen. Persiapan tersebut meliputi persiapan materi, pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran, media yang digunakan serta soal-soal *pretest* dan *posttest* yang

akan diberikan sebelum dan sesudah pembelajaran. Pembelajaran berlangsung selama 2 kali pertemuan ditambah tes awal dan tes akhir masing-masing 1 kali pertemuan.

Pelaksanaan pembelajaran di kelas eksperimen menggunakan strategi *Small-Group Work* dan media *FlannelGraph*. Langkah-langkah proses pembelajaran yaitu pertama, guru melontarkan suatu menampilkan sebuah gambar mengenai simbol panjang pendek nada, contoh konsep benda padat, cair, dan gas, serta contoh kalimat matematika yang berkaitan dengan perkalian dalam bentuk gambar.

Masing-masing peserta didik dibagi dalam beberapa kelompok setiap kelompok diminta mencocokkan gambar soal dengan keterangan jawabannya di papan flanel yang sudah disediakan oleh guru. Kemudian guru bersama peserta didik menyimpulkan jawaban dari kerja kelompok mereka secara bersama-sama, dengan menggunakan pembelajaran menggunakan media dan strategi peserta didik lebih mudah memahami dan lebih mudah ketika menjawab soal pada hasil akhir.

Jadwal pelaksanaan pembelajaran di kelas eksperimen disajikan pada tabel berikut.

**Tabel XI. Jadwal Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Eksperimen**

<b>Pertemuan Ke</b>	<b>Hari/Tanggal</b>	<b>Jam Ke</b>	<b>Pokok Bahasan</b>
1	Jum'at, 23 Agustus 2019	5-6	Tes Awal ( <i>Pretest</i> )
2	Senin, 26 Agustus 2019	7-8	Bermain di Lingkungan rumah (Sbdp dan B. Indonesia)

3	Rabu, 28 Agustus 2019	3-4	Bermain di Lingkungan rumah (B, Indonesia dan Matematika)
4	Jum'at, 30 Agustus 2019	1-2	Tes Akhir ( <i>Posttest</i> )

## 2. Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Kontrol

Sebelum melaksanakan pembelajaran terlebih dahulu dipersiapkan segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran di kelas kontrol. Persiapan tersebut meliputi persiapan materi, pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran serta soal-soal *pretest* dan *posttest* yang akan diberikan sebelum dan sesudah pembelajaran. Pembelajaran berlangsung selama 2 kali pertemuan ditambah tes awal dan tes akhir masing-masing 1 kali pertemuan.

Pelaksanaan pembelajaran di kelas kontrol menggunakan konvensional, yakni dengan metode ceramah serta hanya menggunakan pendekatan *teacher centered*, sehingga kegiatan peserta didik hanya memperhatikan penjelasan guru saja. Langkah-langkah proses pembelajaran yaitu guru menjelaskan materi pembelajaran, kemudian bagi peserta didik yang belum atau kurang memahami pelajaran diberikan kesempatan untuk bertanya, dan guru menjawab pertanyaan dari peserta didik.

Jadwal pelaksanaan pembelajaran di kelas kontrol disajikan pada tabel berikut.

**Tabel XII. Jadwal Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Kontrol**

<b>Pertemuan Ke</b>	<b>Hari/Tanggal</b>	<b>Jam Ke</b>	<b>Pokok Bahasan</b>
1	Sabtu, 24 Agustus 2019	3-4	Tes Awal ( <i>Pretest</i> )
2	Selasa, 27 Agustus 2019	1-3	Bermain di Lingkungan rumah (Sbdp dan B. Indonesia)
3	Kamis, 29 Agustus 2019	1-3	Bermain di Lingkungan rumah (B. Indonesia dan Matematika)
4	Sabtu, 31 Agustus 2019	3-4	Tes Akhir ( <i>Posttest</i> )

### C. Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini menggunakan bantuan aplikasi SPSS 22

*For Windows*. Analisis data dilakukan melalui beberapa tahap, sebagai berikut:

#### 1. Deskripsi Hasil *Pre-Test* Peserta Didik

##### a. Rata-rata, Standar Deviasi, dan Varians

Berdasarkan perhitungan melalui spss 22 *for windows*. Data untuk *pre-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol yang dilaksanakan masing-masing pada tanggal 23 Agustus 2019 dan 24 Agustus 2019 (lihat lampiran XI dan XII). Berikut ini deskripsi hasil *pre-test* peserta didik.

**Tabel XIII Rangkuman Perhitungan Deskriptif *Pre-test* Peserta Didik**

	<b>Kelas Eksperimen</b>	<b>Kelas Kontrol</b>
Nilai Tertinggi	70	70
Nilai Terendah	20	20
Rata-rata	51,00	52,86
Standar Deviasi	12,690	16,069
Varians	161,034	258,201

Berdasarkan tabel di atas, diketahui nilai yang diperoleh kelas eksperimen berdasarkan rata-rata adalah 51,00, standar deviasi 12,690, dan varians 161,034. Adapun nilai yang diperoleh kelas kontrol berdasarkan rata-rata adalah 52,86, standar deviasi 16,069, dan varians 258,201. Dari tabel di atas menunjukkan bahwa nilai rata-rata *pre-test* peserta didik kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan selisih 1,86.

### b. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui kenormalan distribusi data menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Setelah pengolahan data, hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel XIV Rangkuman Uji Normalitas *Pre-Test* Peserta Didik**

	Kelas	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
		Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Nilai <i>Pre-test</i>	Eksperimen	,194	30	,005	,895	30	,006
	Kontrol	,179	28	,021	,869	28	,002

Berdasarkan tabel XIV, berdasarkan uji normalitas dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*, diketahui angka probabilitas data untuk kelas eksperimen 0,005 dan kelas kontrol 0,021, angka probabilitas eksperimen dan kontrol  $< 0,05$  yang berarti kedua data tidak berdistribusi normal. Perhitungan selengkapnya terdapat pada lampiran XXII.

### c. Uji Homogenitas

Setelah diketahui data tidak berdistribusi normal, pengujian dilanjutkan dengan uji homogenitas. Uji ini bertujuan untuk mengetahui

apakah pada *pre-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol bersifat homogen atau tidak. Hasil uji homogenitas dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel XV Output SPSS Uji Homogenitas Hasil *Pre-Test* Peserta Didik**

		<b>Levene Statistic</b>	<b>df1</b>	<b>df2</b>	<b>Sig.</b>
Nilai <i>Pre-Test</i> Peserta Didik	Based on Mean	1,835	1	56	,908
	Based on Median	1,890	1	56	,985
	Based on Median and with adjusted df	1,890	1	54,473	,985
	Based on trimmed mean	1,737	1	56	,974

$\alpha = 0,05$

Berdasarkan tabel di atas, diketahui pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  didapatkan nilai Sig. pada tabel *Tes of Homogeneity of Variance* di kolom *Based on Mean*. Data nilai pada *Based on Mean* adalah 0,908 artinya lebih besar dari 0,05 sehingga kedua data dapat disimpulkan homogen. Hal ini berarti hasil *pre-test* peserta didik kelas eksperimen dan kelas kontrol bersifat homogen. Perhitungan selengkapnya terdapat pada lampiran XXIII.

#### **d. Uji U (*Mann-Whitney*)**

Kedua data tidak berdistribusi normal tetapi bersifat homogen, maka digunakan uji nonparametrik yaitu uji *Mann-Whitney* (uji U). Data tersebut dapat dilihat dari tabel berikut :

**Tabel XVI Output Uji *Mann-Whitney* (Uji U) Hasil *Pre-Test* Peserta Didik**

	<b>Nilai Peserta Didik</b>
Mann-Whitney U	367,500
Wilcoxon W	832,500
Z	-,838
Asymp. Sig. (2-tailed)	,402

a. Grouping Variable: Kelas

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa nilai Sig. pada hasil *pre-test* peserta didik adalah 0,402 maka lebih besar dari 0,05 sehingga  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar pada kelas II di MI Al-Hamid Banjarmasin. Hitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran XX.

## 2. Deskripsi Hasil *Post-Test* Peserta Didik

### a. Rata-rata, Standar Deviasi, dan Varians

Deskripsi hasil *post-test* peserta didik dapat dilihat pada lampiran XXI.

deskripsi hasil *post-test* peserta didik dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel XVII Deskripsi *Post-Test* Peserta Didik**

	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
Nilai Tertinggi	100	80
Nilai Terendah	50	30
Rata-rata	84,00	68,2
Standar Deviasi	17,695	13,892
Varians	313,103	192,989

Berdasarkan tabel di atas, nilai *post-test* kelas eksperimen berdasarkan rata-rata adalah 84,00, standar deviasi 17,695, dan varians 313,103. Sedangkan hasil *post-test* untuk kelas kontrol rata-rata, 68,2, standar deviasi 13,892 dan varians 192,989. Dari tabel di atas hasil nilai rata-rata kelas eksperimen dan kelas kontrol selisihnya, yaitu 15,8.

### b. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui kenormalan distribusi data menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Setelah pengolahan data, hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel XVIII Output SPSS Uji Normalitas Hasil *Post-Test* Peserta Didik**

	Kelas	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
		Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Nilai <i>Post-Test</i>	Eksperimen	,241	30	,000	,849	30	,001
	Kontrol	,266	28	,000	,806	28	,000

Berdasarkan tabel di atas, diketahui nilai Sig. pada tabel *Tests of Normality* di kolom *Kolmogorov-Smirnov* dan *Shapiro-Wilk*. Jadi Sig. data nilai peserta didik kelas eksperimen adalah 0,000 maka lebih kecil dari 0,05 sehingga data tidak berdistribusi normal. Sedangkan Sig. untuk kelas kontrol adalah 0,000 maka lebih kecil dari 0,05 sehingga data juga tidak berdistribusi normal. Hitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran XXII.

### c. Uji Homogenitas

Perhitungan uji homogenitas hasil *post-test* peserta didik secara ringkas dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel XIX Output SPSS Uji Homogenitas Hasil *Post-Test* Peserta Didik**

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Nilai <i>Post-Test</i> Peserta Didik	Based on Mean	2,645	1	56	,110
	Based on Median	,995	1	56	,323
	Based on Median and with adjusted df	,995	1	47,263	,324

	Based on trimmed mean	2,734	1	56	,104
--	-----------------------	-------	---	----	------

$\alpha = 0,05$

Berdasarkan tabel di atas, diketahui pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  didapatkan nilai Sig. pada tabel *Tes of Homogeneity of Variance* di kolom *Based on Mean*. Data nilai pada *Based on Mean* adalah 0,110 artinya lebih besar dari 0,05 sehingga kedua data dapat disimpulkan homogen. Hal ini berarti hasil *post-test* peserta didik kelas eksperimen dan kelas kontrol bersifat homogen.

#### d. Uji U (*Mann-Whitney*)

Jika data yang dianalisis tidak berdistribusi normal, maka digunakan uji *Mann-Whitney* atau disebut Uji U. Data tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel XX Output Uji *Mann-Whitney* (Uji U) Hasil *Post-Test* Peserta Didik**

	Nilai Peserta Didik
Mann-Whitney U	219,500
Wilcoxon W	625,500
Z	-3,177
Asymp. Sig. (2-tailed)	,001

a. Grouping Variable: Kelas

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa nilai Sig. pada Uji *post-test* peserta didik adalah 0,001 maka lebih kecil dari 0,05 sehingga  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara hasil belajar menggunakan strategi *Small-Group Work* dan media *FlannelGraph* tema 2 bermain di lingkunganku pada kelas II di MI Al-Hamid Banjarmasin. Hitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran XXIV.

#### **D. Pembahasan Hasil Penelitian**

Strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Strategi pembelajaran merupakan rencana tindakan (rangkaiannya kegiatan) termasuk penggunaan metode dan pemanfaatan berbagai sumber daya atau kekuatan dalam pembelajaran yang disusun untuk mencapai tujuan tertentu, yakni tujuan pembelajaran.<sup>6</sup> Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat menyampaikan atau menyalurkan pesan dari suatu sumber terencana, sehingga terjadi lingkungan belajar yang kondusif dimana penerima dapat melakukan proses belajar secara efisien dan efektif.<sup>7</sup> Dalam proses belajar mengajar strategi dan media sangat diperlukan untuk menyampaikan materi pembelajaran agar menarik perhatian dan minat peserta didik dalam belajar sehingga mempermudah mencapai tujuan belajar yang lebih efisien dan efektif.

Sesuai dengan fungsinya strategi dan media pembelajaran yaitu, membantu guru dalam bidang tugasnya, membantu para pembelajar, dan memperbaiki pemahaman pembelajaran (proses belajar mengajar).<sup>8</sup> Penggunaan strategi dan media pembelajaran yang tepat dapat membantu guru dalam menyampaikan materi yang sedang diajarkan karena dengan adanya strategi dan media tujuan pembelajaran lebih mudah tercapai. Dengan menggunakan strategi dan media peserta didik akan lebih termotivasi dan semangat dalam belajar karena strategi dan media pembelajaran dapat menarik perhatian peserta didik dalam

---

<sup>6</sup> *Ibid*, h.7.

<sup>7</sup> Daryanto, *Belajar dan MengajarI*, (Yrama Widya: Bandung, 2010), h. 59.

<sup>8</sup> Muhammad Ramli, *Media dan Teknologi Pembelajaran*, (Antasari Press: Banjarmasin, 2012), h. 1-3

belajar. Selain itu, menggunakan strategi dan media pembelajaran dapat mempermudah pemahaman peserta didik dalam memahami materi pelajaran.

Salah satu strategi dan media yang dapat digunakan dalam proses belajar mengajar yaitu strategi *Small-Group Work* dan media *FlannelGraph*. *Small Group Work* adalah proses belajar mengajar, yaitu suatu cara mengajar dimana peserta didik dalam kelas dibagi menjadi beberapa kelompok yang beranggota tiga sampai empat orang, mereka bekerja sama dalam memecahkan masalah atau melaksanakan tugas tertentu dan berusaha mencapai tujuan pengajaran yang telah ditentukan oleh guru.<sup>9</sup> Media *FlannelGraph* adalah media pengajaran yang berbentuk guntingan gambar atau tulisan yang pada bagian belakangnya dilapisi ampelas, guntingan-guntingan tersebut ditempelkan pada papan yang dilapisi flannel yang berbulu sehingga melekat.<sup>10</sup>

Manfaat strategi *Small-Group Work* dalam proses pembelajaran membuat pembelajaran ke arah tujuan tertentu yang ideal dengan tepat dan cepat sesuai yang diinginkan. Karenanya, pembelajaran dapat dilaksanakan dalam suasana menyenangkan, mengembirakan, penuh dorongan dan motivasi sehingga materi pembelajaran itu menjadi lebih mudah untuk diterima peserta didik. Serta manfaat media *FlannelGraph* dalam proses pembelajaran membuat pembelajaran menjadi lebih jelas dan menarik, sehingga dapat dipahami oleh peserta didik dan

---

<sup>9</sup> Saputri Dusi. 2016. Penerapan Strategi *Small Group Work* Pada Materi Matematika, *Jurnal Skripsi Thesis*, 2016, h. 12.

<sup>10</sup> Sukma Masithoh, "Upaya Peningkatan Hasil Belajar Matematika Materi Bangun Datar Menggunakan Media *FlannelGraph* Pada Peserta Didik Kelas III MI Ma'arif Jatisaba Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2013/2014", *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, 2015 ([www.google.co.id/](http://www.google.co.id/) dalam <http://repository.iainpurwokerto.ac.id/407/2/Sukmamasithoh>) di akses pada tanggal 23 Juli 2019, pukul 15.00.

memungkinkan peserta didik menguasai materi pelajaran. Dari manfaat strategi dan media tersebut membuat hasil belajar peserta didik menjadi lebih baik. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata *pretest* dan *posttest*.

Strategi *Small-Group Work* dan media *FlannelGraph* menjadi salah satu strategi dan media yang dapat digunakan dalam pembelajaran tematik tema 2 bermain di lingkunganku, subtema 1 bermain di lingkungan rumah. Dengan menggunakan strategi dan media ini peserta didik dapat memecahkan soal berupa gambar-gambar tentang panjang pendek nada, bentuk dan wujud benda, dan , menghitung perkalian sebagai penjumlahan berulang. Dengan adanya strategi dan media pembelajaran ini dapat membantu memperbaiki hasil belajar peserta didik.

Hasil belajar adalah tingkat keberhasilan yang dicapai oleh peserta didik setelah melakukan kegiatan pembelajaran. Untuk mengetahui hasil belajar yang dicapai sudah sesuai dengan tujuan yang dikehendaki maka dapat diketahui melalui rangkaian evaluasi.<sup>11</sup> Dalam hal ini evaluasi yang digunakan adalah evaluasi yang hasil belajar pengetahuan melalui tes soal pilihan ganda.

Adapun hasil belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol diketahui bahwa nilai rata-rata hasil belajar pada kemampuan awal kelas eksperimen adalah 51,00 dengan kriteria cukup. Pada nilai rata-rata hasil belajar kelas kontrol adalah 52,86 dengan kriteria juga cukup dan selisih nilai rata-rata dari dua kelas tersebut adalah 1,86. Sedangkan pada kemampuan akhir, diketahui bahwa nilai rata-rata hasil belajar pada kelas eksperimen yang menggunakan pelaksanaan strategi *Small-Group Work* dan media *FlannelGraph* adalah 84,00 dengan kriteria baik sekali

---

<sup>11</sup>Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Prenada Media Grup, 2016), h. 5.

dan pada kelas kontrol dengan menggunakan kegiatan konvensional adalah 68,2 dengan kriteria baik dan selisih 15,8.

Berdasarkan hasil pengujian dengan uji U maka didapat peserta didik pada kemampuan awal dengan nilai sig 0,402 lebih besar dari 0,005 maka  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima, sehingga tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara kedua kelas. Sedangkan pada kemampuan akhir peserta didik dengan nilai sig 0,001 lebih kecil dari 0,005 maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, sehingga terdapat pengaruh yang signifikan antara kedua kelas.

Berdasarkan uraian di atas, dapat diketahui bahwa hasil belajar peserta didik kelas eksperimen yang menggunakan strategi *Small-Group Work* dan media *FlannelGraph* memiliki perbedaan yang signifikan dengan hasil belajar kelas kontrol yang menggunakan strategi dan metode konvensional pada pembelajaran tematik yang berfokus pada pembelajaran tematik. Maka dapat ditarik kesimpulan, bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari strategi *Small-Group Work* dan media *FlannelGraph* terhadap hasil belajar pada pembelajaran tematik di kelas II MI Al-Hamid Banjarmasin.

Menurut analisis peneliti, kondisi tersebut disebabkan karena pada setiap kali pertemuan saat pembelajaran, peserta didik kelas eksperimen yang menggunakan strategi *Small-Group Work* dan media *FlannelGraph* dapat merasakan perubahan suasana kelas yang menyenangkan dan menimbulkan gairah belajar peserta didik serta membuat peserta didik yang mengikutinya merasa tertarik dan bersemangat serta lebih percaya diri dalam mengikuti pembelajaran sehingga peserta didik lebih aktif dalam menyimak dan memahami pembelajaran

di kelas. Rasa ketertarikan dan semangat ini menimbulkan keinginan dan usaha yang lebih dalam diri peserta didik untuk lebih meningkatkan pemahaman maupun kemampuannya dalam menyelesaikan soal yang diberikan oleh guru. Sedangkan peserta didik di kelas kontrol cenderung pasif dalam pembelajaran dan kurang memperhatikan penjelasan guru, beberapa peserta didik juga terlihat kurang bersemangat mengikuti pembelajaran. Hal ini selaras, bahwa meningkatkan kreativitas berpikir peserta didik, merangsang partisipasi peserta didik, memancing timbulnya gagasan-gagasan dan pendapat baru, serta menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan.

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menggunakan strategi *Small-Group Work* dan media *FlannelGraph* dapat meningkatkan pemahaman peserta didik serta meningkatkan hasil belajar, dan secara tidak langsung memberikan pengalaman untuk peserta didik, serta melatih peserta didik untuk lebih mampu bekerjasama dengan baik dan dapat menambah semangat dalam belajar.

#### **E. Pembahasan Hasil Observasi**

Data yang disajikan pada bagian ini berupa data hasil observasi guru kelas yang menggunakan strategi *Small-Group Work* dan media *FlannelGraph* dengan data hasil observasi guru kelas yang tidak menggunakan strategi *Small-Group Work* dan media *FlannelGraph*, serta data hasil observasi aktivitas peserta didik yang menggunakan strategi *Small-Group Work* dan media *FlannelGraph* dengan hasil observasi aktivitas peserta didik yang tidak menggunakan strategi *Small-*

*Group Work* dan media *FlannelGraph*. Berdasarkan data yang diperoleh dari kegiatan penelitian yang dilaksanakan selama dua kali penelitian pada kelas eksperimen yaitu kelas II D yang menggunakan strategi *Small-Group Work* dan media *FlannelGraph* serta kelas kontrol yaitu kelas II A yang tidak menggunakan strategi *Small-Group Work* dan media *FlannelGraph*, dan melibatkan dua guru kelas, maka dapat disajikan sebagai berikut:

**1. Hasil observasi guru kelas yang menggunakan strategi *Small-Group Work* dan media *FlannelGraph***

Hasil observasi terhadap kegiatan guru merupakan suatu gambaran keterampilan guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan strategi dan media pembelajaran. Observasi dilakukan oleh seorang pengamat yaitu teman sejawat dengan menggunakan lembar observasi guru yang ada pada lampiran.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan, dari guru yang melaksanakan pembelajaran yang menggunakan strategi *Small-Group Work* dan media *FlannelGraph* guru tersebut tidak melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang sudah ditentukan hal ini disebabkan guru hanya mengacu pada materi tema tersebut dan tidak memperhatikan waktu lagi serta terlalu lama memberikan penjelasan materi kepada peserta didik. Dan guru tidak menyampaikan hasil penilaian tes kepada peserta didik disebabkan karena keterbatasan waktu untuk mengoreksi hasil tes peserta didik.

Dalam hal ini yang perlu diperbaiki lagi dalam pelaksanaan pembelajaran adalah manajemen waktu karena jika waktu yang digunakan terlalu banyak dalam

menjelaskan materi maka ada beberapa pelaksanaan pembelajaran yang tidak terlaksana dengan baik.

## **2. Hasil observasi guru kelas yang tidak menggunakan strategi *Small-Group Work* dan media *FlannelGraph***

Hasil observasi terhadap kegiatan guru merupakan suatu gambaran keterampilan guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan tidak menggunakan strategi dan media pembelajaran. Observasi dilakukan oleh seorang pengamat yaitu teman sejawat dengan menggunakan lembar observasi guru yang ada pada lampiran.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan, dari guru yang melaksanakan pembelajaran yaitu yang tidak menggunakan strategi *Small-Group Work* dan media *FlannelGraph* guru tersebut tidak melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang sudah ditentukan hal ini disebabkan guru hanya mengacu pada materi tema tersebut dan tidak memperhatikan waktu lagi serta terlalu lama memberikan penjelasan materi kepada peserta didik. Dan guru tidak menyampaikan hasil penilaian tes kepada peserta didik disebabkan karena keterbatasan waktu untuk mengoreksi hasil tes peserta didik.

Dalam hal ini yang perlu diperbaiki lagi dalam pelaksanaan pembelajaran adalah manajemen waktu karena jika waktu yang digunakan terlalu banyak dalam menjelaskan materi maka ada beberapa pelaksanaan pembelajaran yang tidak terlaksana dengan baik.

### **3. Hasil observasi aktivitas peserta didik yang menggunakan strategi *Small-Group Work* dan media *FlannelGraph***

Hasil observasi terhadap aktivitas peserta didik merupakan gambaran kegiatan peserta didik dalam proses pembelajaran dengan menggunakan strategi *Small-Group Work* dan media *FlannelGraph*. Observasi dilakukan oleh seorang pengamat yaitu teman sejawat dengan menggunakan lembar observasi peserta didik yang ada pada lampiran.

Skor tertinggi untuk setiap butir observasi terhadap aktivitas peserta didik adalah 4, sedangkan jumlah butir observasi adalah 16. Kriteria penilaian terhadap aktivitas peserta didik yaitu kategori kurang baik nilainya 1, kategori cukup baik nilainya 2, kategori baik nilainya 3, dan kategori sangat baik nilainya 4. Berdasarkan hasil observasi aktivitas peserta didik pertemuan pertama yang diobservasi oleh seorang observer memperoleh skor 12 dengan kriteria baik, dari hasil tersebut masih ditemukan beberapa aspek yang pelaksanaannya belum berjalan dengan baik dan perlu di perbaiki di pertemuan kedua.

Aspek yang mendapat nilai cukup baik yaitu:

- a. Peserta didik tidak memperhatikan guru saat menjelaskan
- b. Tidak semua kelompok aktif memberikan tanggapan terhadap orang lain

Sedangkan berdasarkan hasil observasi aktivitas peserta didik pertemuan kedua yang diobservasi oleh seorang observer memperoleh skor 15 dengan kriteria sangat baik, dari hasil tersebut masih ditemukan beberapa aspek yang pelaksanaannya belum berjalan dengan baik namun pelaksanaan pembelajaran

kedua ini sudah sangat bagus dibandingkan pada pelaksanaan pembelajaran pertemuan pertama. Aspek yang mendapat nilai cukup baik hanya satu yaitu, peserta didik kurang fokus saat pembelajaran berlangsung.

#### **4. Hasil observasi aktivitas peserta didik yang tidak menggunakan strategi *Small-Group Work* dan media *FlannelGraph***

Hasil observasi terhadap aktivitas peserta didik merupakan gambaran kegiatan peserta didik dalam proses pembelajaran dengan tidak menggunakan strategi *Small-Group Work* dan media *FlannelGraph*. Observasi dilakukan oleh seorang pengamat yaitu teman sejawat dengan menggunakan lembar observasi peserta didik yang ada pada lampiran.

Skor tertinggi untuk setiap butir observasi terhadap aktivitas peserta didik adalah 4, sedangkan jumlah butir observasi adalah 16. Kriteria penilaian terhadap aktivitas peserta didik yaitu kategori kurang baik nilainya 1, kategori cukup baik nilainya 2, kategori baik nilainya 3, dan kategori sangat baik nilainya 4. Berdasarkan hasil observasi aktivitas peserta didik pertemuan pertama yang diobservasi oleh seorang observer memperoleh skor 8 dengan kriteria baik, dari hasil tersebut masih ditemukan beberapa aspek yang pelaksanaannya belum berjalan dengan baik dan perlu di perbaiki di pertemuan kedua.

Aspek yang mendapat nilai cukup baik yaitu:

- a. Peserta didik tidak memperhatikan guru saat menjelaskan
- b. Tidak semua kelompok aktif memberikan tanggapan terhadap orang lain
- c. Peserta didik tidak aktif dalam pembelajaran
- d. Tidak semua peserta didik aktif bertanya

- e. Peserta didik tidak bersemangat dan tidak tertarik dalam pembelajaran karna tidak menggunakan strategi dan media

Sedangkan berdasarkan hasil observasi aktivitas peserta didik pertemuan kedua yang diobservasi oleh seorang observer memperoleh skor 12 dengan kriteria baik, dari hasil tersebut masih ditemukan beberapa aspek yang pelaksanaannya belum berjalan dengan baik namun pelaksanaan pembelajaran kedua ini sudah sangat bagus dibandingkan pada pelaksanaan pembelajaran pertemuan pertama. Aspek yang mendapat nilai cukup baik hanya satu yaitu, peserta didik tidak bersemangat dan tidak tertarik dalam pembelajaran karna tidak menggunakan strategi dan media pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi yang diperoleh menggunakan lembar observasi guru kelas yang menggunakan strategi *Small-Group Work* dan media *FlannelGraph* dengan lembar observasi guru kelas yang tidak menggunakan strategi *Small-Group Work* dan media *FlannelGraph*, serta lembar observasi aktivitas peserta didik yang menggunakan strategi *Small-Group Work* dan media *FlannelGraph* dengan lembar observasi aktivitas peserta didik yang tidak menggunakan strategi *Small-Group Work* dan media *FlannelGraph* menunjukkan bahwa proses pembelajaran tema 2 bermain di lingkunganku dengan menggunakan strategi *Small-Group Work* dan media *FlannelGraph* pada pelaksanaan pembelajaran dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik, dimana peserta didik terlibat aktif dalam kerja kelompok untuk memecahkan masalah dan didorong untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan

menambah wawasan kepada pendidik dalam menggunakan strategi dan media pembelajaran khususnya pada pembelajaran tematik.

